

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang sadar dan sistematis bagi individu atau anggota masyarakat. Pendidikan jasmani berlangsung dalam rangka pendidikan manusia melalui berbagai kegiatan jasmani untuk mencapai pertumbuhan jasmani, kesehatan jasmani, keterampilan dan kemampuan, serta perkembangan kecerdasan dan kepribadian serta kepribadian yang serasi. Keterampilan yang sudah dimulai secara resmi diajarkan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Menurut Husdarta (dalam Ahmad Fauzan Amin 2017: 9) „pendidikan jasmani bukan semata-mata berurusan tentang pembentuk badan, tetapi dengan manusia seutuhnya“. Melalui pendidikan jasmani 8 yang teratur, terencana, terarah dan terbimbing diharapkan dapat tercapai seperangkat tujuan yang meliputi pembentukan dan pembinaan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.

Menurut Kurniati (2011), permainan anak tradisional dapat memstimulasi anak dalam mengembangkan kerjasama, membantu anak menyesuaikan diri, saling berinteraksi secara positif, dapat mengkondisikan anak dalam mengontrol diri, mengembangkan sikap empati terhadap teman, menaati aturan, serta menghargai orang lain. permainan tradisional adalah kegiatan yang telah berevolusi dan berkembang di masyarakat dan kerajaan kuno Akulturasi pada masa penjajahan. Permainan tradisional adalah kegiatan yang sederhana, mudah dipahami atau dipelajari, dijalankan, dan biaya yang dikeluarkan relatif murah dibandingkan dengan game modern. Alat dan perangkat yang digunakan untuk melakukan permainan tradisional bisa dibuat sendiri, untuk pelaksanaannya bisa dilakukan diarena terbuka atau arena tertutup. Selain melakukan aktifitas fisik, pendidikan jasmani dan olahraga bisa dilakukan dengan sebuah permainan yang dapat merangsang gerak siswa contohnya permainan tradisional, banyak sekali bentuk olahraga tradisional yang bisa kita perkenalkan atau bahkan dimasukkan kedalam materi ajar untuk penyegaran terhadap siswa. Disini saya akan membahas salah satu

bentuk permainan tradisional yaitu gobak sodor. Kita bisa melihat minat siswa terhadap permainan tradisional yang saya sebutkan di atas.

Melihat kondisi di SMPN 1 TANGGULANGIN siswa tidak terlalu tertarik dengan permainan tradisional khususnya siswa putri karena waktu itu MPN 1 TANGGULANGIN ingin mengikuti lomba gobak sodor putri, terbukti ketika saya diminta untuk mengajari tentang cara bermain gobak sodor di SMPN 1 TANGGULULANGIN guru olahraga sedikit kesulitan untuk mencari murid yang mau diajak untuk mengikuti kegiatan ini padahal jarak nya sudah semakin dekat ke hari perlombaan. Melihat guru olahraga yang sedikit kesulitan untuk mencari murid agar mau diajak untuk lomba gobak sodor saya menjadi ingin meneliti tentang Minat Siswa Terhadap Permainan Tradisional Gobak Sodor. Saya harap setela penelitian ini selesai minat siswa terhadap permainan tradisional meningkat agar permainan tradisional tetap ada dan tidak hilang ditelan oleh zaman.

#### B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas siswa SMPN 1 Tanggulangin dalam permainan tadisional khususnya gobak sodor kurang berminat

#### C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pokok pikiran diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah

“Bagaimana minat siswa SMPN 1 Tanggulangin terhadap Permainan Tradisional Gobak Sodor?”

#### D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan minat siswa terhadap permainan tradisional

#### E. MANFAAT PENELITIAN

1. Meningkatkan minat siswa terhadap Olahraga dan Permainan Tradisional

2. Memberikan dorongan ke siswa melalui guru bahwa permainan tradisional sangat menyenangkan dan memiliki ajang atau perlombaan yang bisa diikuti oleh siswa
3. Secara tidak langsung dengan memasukan permainan tradisional kedalam materi ajar kita juga ikut melestarikan permainan tradisional